

# DIGITAL BANKING REVOLUTION

Transformasi, Strategi, dan Ekosistem Fintech  
dalam Lanskap Perbankan Indonesia



**DSI** DUTA  
SAINS  
INDONESIA

Edy Junaedi, Ph.d

Ir. H. Johan Budiman, S.T., M.M., Ph.D

**Editor :** Dr. Azimah Hanifah., S.E., M.Si

**DIGITAL BANKING REVOLUTION :**  
**Transformasi, Strategi, dan Ekosistem Fintech**  
**dalam Lanskap Perbankan Indonesia**

**Penulis :**

**Edy Junaedi.,Ph.D**

**Ir.H.Johan Budiman.,ST.,MM.,Ph.D**



## **DIGITAL BANKING REVOLUTION : Transformasi, Strategi, dan Ekosistem Fintech dalam Lanskap Perbankan Indonesia**

---

Penulis : Edy Junaedi.,Ph.D, Ir.H.Johan Budiman.,ST.,MM.,Ph.D,  
Editor : Dr. Azimah Hanifah., S.E., M.Si  
Setting & layout : DSI Press  
Desain cover : DSI Press  
ISBN : 978-634-7443-73-1  
Link : [www.dutasains.com](http://www.dutasains.com)  
Ukuran : Unesco  
Halaman : vi, 123  
Terbit : Februari 2026

Hak Penerbitan ada pada CV. Duta Sains Indonesia

Hak Cipta di lindungi Undang-undang Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa se-izin penerbit dari CV. Duta Sains Indonesia



Sedati Agung 3 RT 07 RW 03 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo

Jawa Timur - Indonesia

Telp. 0877-5551-0658

E-mail : [dutasainsindonesia@gmail.com](mailto:dutasainsindonesia@gmail.com)

Website: [www.dutasains.com](http://www.dutasains.com)

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *DIGITAL BANKING REVOLUTION: Transformasi, Strategi, dan Ekosistem Fintech dalam Lanskap Perbankan Indonesia* ini dapat hadir sebagai bagian dari ikhtiar akademik dalam membaca, memahami, dan merumuskan arah masa depan industri keuangan nasional. Buku ini lahir dari kesadaran bahwa revolusi digital bukan lagi sekadar wacana, melainkan realitas yang secara fundamental mengubah wajah perbankan, pola interaksi nasabah, model bisnis, hingga kerangka regulasi di Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi, penetrasi internet yang masif, serta adopsi smartphone yang kian meluas telah mendorong transformasi besar dalam sektor jasa keuangan. Jika dahulu layanan perbankan identik dengan kantor cabang, antrian panjang, dan jam operasional terbatas, kini layanan keuangan hadir dalam genggaman, selama dua puluh empat jam, melampaui batas geografis. Transformasi ini tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga kultural dan struktural—mengubah cara bank merancang produk, membangun relasi dengan nasabah, dan bersaing dalam ekosistem yang semakin kompleks.

Di Indonesia, transformasi digital perbankan berlangsung dalam dinamika regulasi dan inovasi yang saling berkelindan. Kehadiran Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas pengawas sektor jasa keuangan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara inovasi dan stabilitas sistem keuangan. Di sisi lain, Bank Indonesia sebagai bank sentral turut mengakselerasi digitalisasi sistem pembayaran melalui berbagai kebijakan dan infrastruktur, seperti pengembangan QRIS dan sistem pembayaran ritel nasional. Kolaborasi dan harmonisasi kebijakan antarotoritas ini menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap layanan perbankan digital.

Revolusi digital perbankan juga tidak dapat dilepaskan dari tumbuhnya ekosistem fintech (financial technology) yang menghadirkan inovasi disruptif. Perusahaan-perusahaan rintisan berbasis teknologi menghadirkan layanan pembayaran digital, peer-to-peer lending, wealth management digital, hingga bank digital murni tanpa kantor cabang fisik.

Model bisnis yang lincah (agile), berbasis data (data-driven), serta berorientasi pada pengalaman pengguna (user experience) memaksa bank konvensional untuk berbenah dan bertransformasi. Persaingan tidak lagi semata antarbank, melainkan antara bank dan perusahaan teknologi keuangan yang memiliki pendekatan berbeda dalam melayani kebutuhan finansial masyarakat.

Transformasi ini mendorong bank untuk merumuskan strategi baru yang adaptif dan visioner. Digital banking bukan sekadar menghadirkan aplikasi mobile, melainkan merombak arsitektur organisasi, infrastruktur teknologi, manajemen risiko, hingga tata kelola perusahaan. Implementasi core banking system yang terintegrasi, pemanfaatan big data analytics, kecerdasan buatan (AI), serta komputasi awan (cloud computing) menjadi elemen strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan personalisasi layanan. Bank dituntut untuk mengadopsi pendekatan open banking dan API (Application Programming Interface) guna memperluas kolaborasi dengan mitra fintech dan membangun ekosistem yang inklusif.

Dalam konteks Indonesia sebagai negara dengan tingkat inklusi keuangan yang terus bertumbuh, digital banking menawarkan peluang besar untuk menjangkau masyarakat unbanked dan underbanked. Teknologi memungkinkan pembukaan rekening secara daring (e-KYC), penyaluran kredit mikro berbasis data alternatif, serta edukasi keuangan digital yang lebih luas. Dengan demikian, revolusi digital perbankan memiliki dimensi sosial yang signifikan—bukan hanya soal efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga tentang pemerataan akses dan keadilan ekonomi.

Namun demikian, transformasi digital juga menghadirkan tantangan yang tidak ringan. Risiko keamanan siber (cybersecurity), perlindungan data pribadi, fraud digital, hingga literasi digital masyarakat menjadi isu krusial yang harus direspons secara komprehensif. Bank dan fintech tidak hanya dituntut inovatif, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga kepercayaan publik. Kerangka regulasi yang adaptif, penguatan manajemen risiko teknologi informasi, serta sinergi antar pemangku kepentingan menjadi keniscayaan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Buku ini berupaya menghadirkan analisis komprehensif mengenai dinamika tersebut dari berbagai perspektif: hukum, manajemen strategis, ekonomi digital, tata kelola, hingga inklusi keuangan. Setiap tulisan dalam buku ini disusun dengan pendekatan akademik yang kritis, namun tetap kontekstual dengan realitas industri perbankan Indonesia. Para penulis tidak hanya memetakan fenomena, tetapi juga menawarkan gagasan, model strategi, serta rekomendasi kebijakan yang dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, regulator, dan mahasiswa.

## DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN BALIK JUDUL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v

BAB 1: Era Disrupsi Digital: Perbankan Indonesia Di Titik Balik ..	1
BAB 2: Peta Jalur Digitalisasi Perbankan Indonesia .....	10
BAB 3: Teknologi Inti Pendukung Digital Banking .....	20
BAB 4: Ekosistem Fintech Dan Kolaborasi Dengan Bank .....	30
BAB 5: Inovasi Channel Dan Customer Experience (CX) .....	39
BAB 6: Pembayaran Digital: Medan Pertempuran Utama .....	48
BAB 7: Digital Lending & Credit Scoring .....	58
BAB 8: Wealthtech Dan Investasi Digital .....	66
BAB 9: Open Banking Dan Open Finance .....	74
BAB 10: Risiko Dan Tata Kelola Digital Banking .....	82
BAB 11: Kecerdasan Buatan (Ai) Dan Machine Learning .....	90
BAB 12: Menuju Inklusi Keuangan Melalui Digitalisasi .....	98
BAB 13: Masa Depan: Blockchain, Metaverse, Dan Aset Kripto ..	105
BAB 14: Membangun Strategi Digital Yang Tangguh Ke Depan ..	115